BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sampah plastik sudah menjadi permasalahan serius di Indonesia, terutama di daerah perkotaan. Kebanyakan masyarakat memilih untuk membuang sampah plastik diberbagai tempat umum seperti di jalan, sungai atau perkarangan kosong. Mengingat sampah plastik sulit terurai maka akan menggangu kebersihan dan kesehatan lingkungan. Apabila pembuangan sampah semakin tidak terkendali akan berakibat menumpuknya sampah di Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Salah satu jenis sampah yang cukup banyak adalah sampah botol plastik. Menurut Ditjen Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum (2007), sampah merupakan suatu buangan atau produk sisa dalam bentuk padat sebagai kegiatan manusia yang dianggap sudah tidak bermanfaat lagi.

Penggunaan plastik dalam kehidupan manusia semakin lama semakin meningkat. Peningkatan pemanfaatan plastik ini terjadi karena plastik bersifat ringan, plastik, ekonomi dan dapat menggantikan fungsi dari barang-barang lain. Sifat praktis dan ekonomi ini menyebabkan plastik sering dijadikan barang sekali pakai, sehingga semakin banyaknya penggunaan perlengkapan dari bahan plastik terutama dalam kemasan air minum yang terbuat dari botol plastik.

Sampah botol yang pembuangannya semakin tidak terkontrol dan sembarangan menjadi suatu masalah yang sangat mengkhawatirkan. Penumpukan sampah yang melebihi batas telah muncul di beberapa kota besar, Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) penuh. sehingga mencemari lingkungan dan dapat menimbulkan penyakit yang berada disekitar pemukiman penduduk, bahkan bahaya banjir dapat mengancam akibat pembuangan sampah yang sembarangan.

Daur ulang limbah plastik adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi sebuah produk. Jika masyarakat memahami cara mengolah sampah dengan baik, maka sampah yang tadinya tidak berguna akan memiliki nilai ekonomi yang baik dengan dijual atau dimanfaatkan kembali menjadi sebuah produk kreatif dan inovatif (Herianti, 2009: hal.5).

Pemakaian botol plastik yang semakin meningkat dapat diatasi dengan gerakan *recycle* atau mendaur ulang menjadi barang baru yang berguna bagi lingkungan maupun *recreate* untuk mendapat barang baru. Pengolahan daur ulang botol plastik bekas ini berguna untuk memberi kesinambungan sumber daya alam yang perlu dilestarikan di masa depan.

Di Indonesia, menurut data statistik persampahan domestik Indonesia, jenis sampah plastik menduduki peringkat kedua sebesar 5.4 juta ton per tahun atau 14 persen dari total produksi sampah plastik yang terbesar dari kemasan dan wadah seperti: botol minuman, tutup botol, botol sampo dan lainnya. Sementara berdasarkan data dari Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Jakarta, khusus di Jakarta tumpukan sampah mencapai lebih dari 6.000 ton per hari dan sekitar 13 persen dari jumlah tersebut berupa sampah plastik. Pada umumnya masyarakat masih belum bisa mengelolah sampah dengan baik sehingga sampah botol plastik menumpuk, padahal sampah botol plastik dapat dimanfaatkan. Maka dari itu perlu upaya perancangan komunikasi yang baik dalam menginformasikan cara mengolah sampah botol plastik yang benar sehingga menjadikan sebuah produk inovatif, bertujuan agar masyarakat memahami cara mengelolah sampah botol plastik. Barang yang tadinya tidak berguna menjadi sebuah produk bernilai dan bermanfaat bagi masyarakat.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat diidenfikasikan yang terjadi pada masyarakat, yaitu:

- Sebagian besar masyarakat belum mengetahui bahwa dari sampah botol plastik dapat dijadikan sebuah barang/produk daur ulang yang berguna dan memiliki nilai ekonomi tinggi bagi masyarakat.
- Sebagian besar masyarakat belum mengetahui cara mengelolah sampah botol plastik dengan baik.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan bahwa terdapat masalah yang dihadapi oleh masyarakat adalah perlunya pengembangan komunikasi yang baik sehingga masyarakat dapat mengelolah dan memahami bahwa sampah botol plastik yang dapat diolah dengan baik dan benar akan memiliki nilai ekonomi tinggi.

I.4 Batasan Masalah

Masalah sampah botol plastik terjadi di berbagai daerah, maka ada beberapa batasan masalah yang harus diperhatikan, yaitu:

- Batasan masalah dari sisi objek adalah sampah plastik. Namun perancangan ini membatasi sampah plastik yang akan diolah yaitu sampah botol plastik seperti: botol air mineral dan *sofdrink*, karena memiliki nilai ekonomi, tergantung dari inovasi cara mengelolah sampah botol plastik sehingga menghasilkan sebuah barang/produk yang memiliki nilai ekonomi tinggi.
- Batasan masalah dari sisi subjek adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengolahan sampah botol plastik dengan baik.
- Masalah pengolahan sampah botol plastik yang kurang baik terjadi di berbagai negara, salah satunya adalah negara Indonesia. Menurut data statistik di Indonesia jenis sampah plastik menduduki peringkat kedua sebesar 5,4 juta ton per tahun atau 14 persen dari total produksi sampah

plastik yangterbesar dari kemasan dan wadah seperti: botol minuman, tutup botol, botol sampo dan lainnya.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Sesuai dengan permasalahan yang ada di latar belakang, tujuan dan manfaat yang diharapkan akan dicapai dalam perancangan ini adalah agar masyarakat mengetahui cara mengelolah sampah botol plastik yang baik dan benar, yang diharapkan membuka wawasan kepada masyarakat tentang seberapa besar pemanfaatan botol plastik terhadap lingkungan dengan mengolah sampah botol plastik. Sampah botol plastik yang dipandang tidak berguna dapat menjadi sebuah produk yang memiliki nilai ekonomi tinggi, sehingga hal ini dapat mewujudkan gaya hidup peduli lingkungan menjadi bersih dan dapat mengurangi jumlah sampah botol plastik yang sulit terurai.